

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

PT Indonesia Synthetic Textile Mills merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri tekstil terpadu di Indonesia yang memiliki peran penting dalam perkembangan industri tekstil nasional. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 12 Agustus 1970 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 22 Maret 1972. PT Indonesia Synthetic Textile Mills ini terletak di Jalan Mohammad Toha Desa Pasar Baru kecamatan karawaci Tangerang banten, Tangerang, RT.003/RW.005, Pasar Baru, Karawaci, Tangerang City, Banten 15112. Pendirian perusahaan ini tidak terlepas dari meningkatnya kebutuhan akan produk tekstil berbahan serat sintetis di Indonesia pada masa tersebut, seiring dengan berkembangnya sektor industri manufaktur dan meningkatnya kebutuhan sandang masyarakat. (PT Indonesia Synthetic Textile Mills, n.d.)

PT ISTEM merupakan perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang berafiliasi dengan Toray Industries, yaitu perusahaan multinasional asal Jepang yang dikenal sebagai salah satu pemimpin global dalam industri material maju dan tekstil. Afiliasi ini memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan perusahaan, terutama dalam hal transfer teknologi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta penerapan sistem manajemen modern berbasis standar internasional. Dengan dukungan tersebut, PT ISTEM mampu mengadopsi teknologi produksi tekstil yang canggih dan efisien sejak awal berdirinya. (PT Indonesia Synthetic Textile Mills, n.d.)

Pada tahap awal operasionalnya, PT ISTEM berfokus pada produksi kain berbahan dasar polyester serta kain campuran polyester dan rayon (T/R blended fabric). Produk ini banyak digunakan dalam industri pakaian formal, seragam sekolah, seragam kerja, serta berbagai kebutuhan tekstil lainnya karena memiliki keunggulan dari segi kekuatan, ketahanan, kenyamanan, serta kemudahan dalam

perawatan. Keunggulan tersebut menjadikan produk PT ISTEM memiliki permintaan yang tinggi baik di pasar domestik maupun internasional. (PT Indonesia Synthetic Textile Mills, n.d.)

Seiring dengan perkembangan industri tekstil global, PT ISTEM terus melakukan inovasi dan peningkatan kapasitas produksi. Perusahaan melakukan modernisasi peralatan, peningkatan efisiensi proses produksi, serta pengembangan variasi produk untuk memenuhi kebutuhan pasar yang semakin beragam. Selain itu, Kegiatan pemasaran PT Indonesia Synthetic Textile Mills terbagi menjadi dua segmen utama, yaitu pasar ekspor dan pasar domestik. Sebagian besar produk perusahaan dipasarkan ke luar negeri, dengan porsi ekspor mencapai sekitar 80% dari total produksi. Negara tujuan ekspor meliputi berbagai kawasan seperti Australia, Timur Tengah (Middle East), Afrika Selatan (South Africa), serta Amerika Serikat (USA), dan beberapa negara lainnya. Tingginya persentase ekspor ini menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan oleh PT ISTEM telah memenuhi standar kualitas internasional serta mampu bersaing di pasar global. (PT Indonesia Synthetic Textile Mills, n.d.)

Sementara itu, sekitar 20% dari total produksi dipasarkan untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik. Distribusi dalam negeri mencakup berbagai wilayah industri tekstil di Indonesia, seperti Bandung dan Jakarta, yang dikenal sebagai pusat produksi dan perdagangan tekstil nasional. Produk PT ISTEM di pasar domestik umumnya digunakan untuk kebutuhan industri garmen, pakaian formal, serta seragam. (PT Indonesia Synthetic Textile Mills, n.d.)

Dalam perjalanannya selama lebih dari lima dekade, PT ISTEM telah menunjukkan konsistensi dalam menjaga kualitas produk dan pelayanan kepada pelanggan. Perusahaan juga berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja serta mendukung pertumbuhan industri tekstil di Indonesia. Dengan pengalaman yang panjang serta dukungan teknologi dari perusahaan induknya, PT ISTEM terus berupaya mempertahankan posisinya sebagai salah satu perusahaan tekstil terkemuka di Indonesia.



**Gambar 2. 1 Logo PT Indonesia Synthetic Textile Mills**

**Sumber: Data Perusahaan**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT ISTEM memiliki sejumlah merek dagang (brand/mark) yang digunakan sebagai identitas produk tekstil yang dihasilkan. Brand tersebut tidak hanya berfungsi sebagai penanda produk, tetapi juga sebagai representasi kualitas, spesifikasi, serta karakteristik tertentu yang membedakan satu produk dengan produk lainnya. Strategi penggunaan brand ini menjadi salah satu upaya perusahaan dalam membangun citra dan kepercayaan konsumen, baik di pasar domestik maupun internasional.

Beberapa brand utama yang dimiliki oleh PT ISTEM antara lain adalah TETREX, FINERY, HI-SET, dan ISTEM PELANGI. Masing-masing brand memiliki karakteristik dan keunggulan tersendiri sesuai dengan kebutuhan pasar. Brand TETREX dikenal sebagai produk kain berbahan polyester yang memiliki kekuatan dan daya tahan tinggi. Produk dengan brand ini banyak digunakan untuk kebutuhan yang memerlukan ketahanan terhadap pemakaian jangka panjang.

Brand FINERY mengacu pada produk kain dengan kualitas finishing yang halus, rapi, dan memiliki nilai estetika tinggi. Produk ini umumnya digunakan untuk pakaian yang membutuhkan tampilan yang lebih elegan dan nyaman. Sementara itu, brand HI-SET mencerminkan produk kain yang memiliki stabilitas dimensi yang baik, sehingga tidak mudah berubah bentuk atau menyusut setelah digunakan maupun dicuci.

Adapun brand ISTEM PELANGI lebih menonjolkan variasi warna yang beragam dan menarik. Produk dengan brand ini biasanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pasar yang mengutamakan aspek visual dan variasi desain. Dengan adanya berbagai brand tersebut, PT ISTEM mampu melakukan segmentasi pasar secara efektif dan memenuhi berbagai kebutuhan konsumen yang berbeda.

Keberagaman brand ini juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melakukan inovasi produk serta menjaga kualitas yang konsisten. Hal ini menjadi salah satu faktor penting yang mendukung daya saing PT ISTEM di industri tekstil, baik di tingkat nasional maupun internasional. (PT Indonesia Synthetic Textile Mills, n.d.)

Tabel 2. 1 Waktu Pelaksanaan Magang Perusahaan

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	28 Januari 2026	Mengirim CV ke Perusahaan	Mengirim CV dan dokumen pendukung.
2	2 Februari 2026	Panggilan Interview	Menerima panggilan interview
3	5 Februari 2026	Penerimaan Magang	Mendapatkan Email dari HRD bahwa diterima magang.
4	16 Februari 2026	Hari Pertama Mulai Magang	Mengikuti onboarding, penjelasan job desk dan SOP Perusahaan.
5	16 Februari 2026 – Juni 2026	Proses Mangang	Penulis Mengerjakan tugas yang diberikan supervisor.
6	Juni 2026	Selesai Magang	Hari terakhir penulis magang di Perusahaan.

(Sumber olahan penulis, 2026)

### **2.1.1 Visi Misi**

Visi PT ISTEM adalah menjadi perusahaan tekstil terkemuka yang mampu bersaing di tingkat global dan berkontribusi kepada Masyarakat melalui penciptaan nilai baru dengan ide, teknologi dan produk yang inovatif.

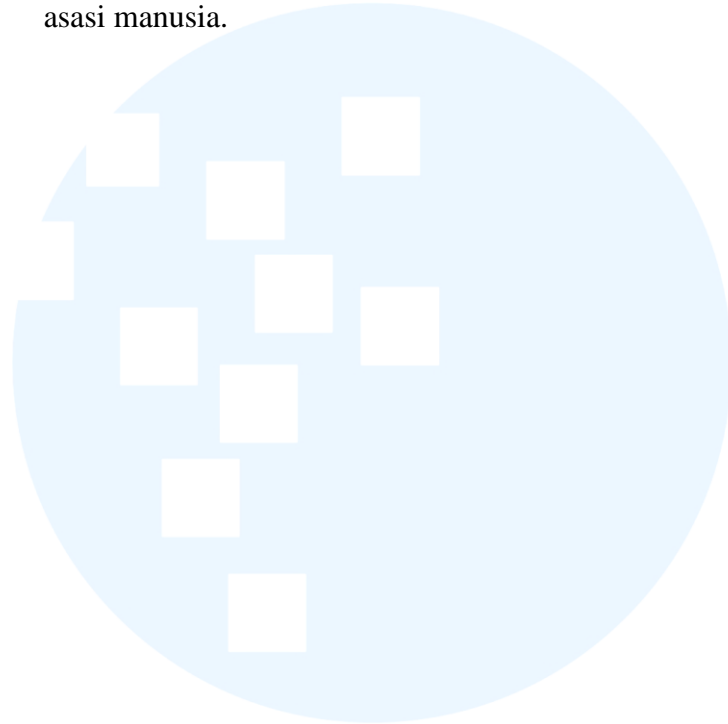
Adapun Misi perusahaan meliputi:

1. Untuk Pelanggan: Menyediakan nilai baru untuk para pelanggan melalui produk berkualitas tinggi dan layanan yang unggul
2. Untuk Karyawan: Menyediakan kesempatan bagi karyawan untuk melakukan pekerjaan yang bermakna dan kesempatan yang adil.
3. Untuk Pemegang Saham: Menyediakan manajemen yang bisa diandalkan serta dapat dipercaya bagi pemegang saham.
4. Untuk Masyarakat: Membangun hubungan dan mengembangkan kepercayaan sebagai perusahaan yang bertanggung jawab.

### **2.1.2 Prinsip Panduan Perusahaan**

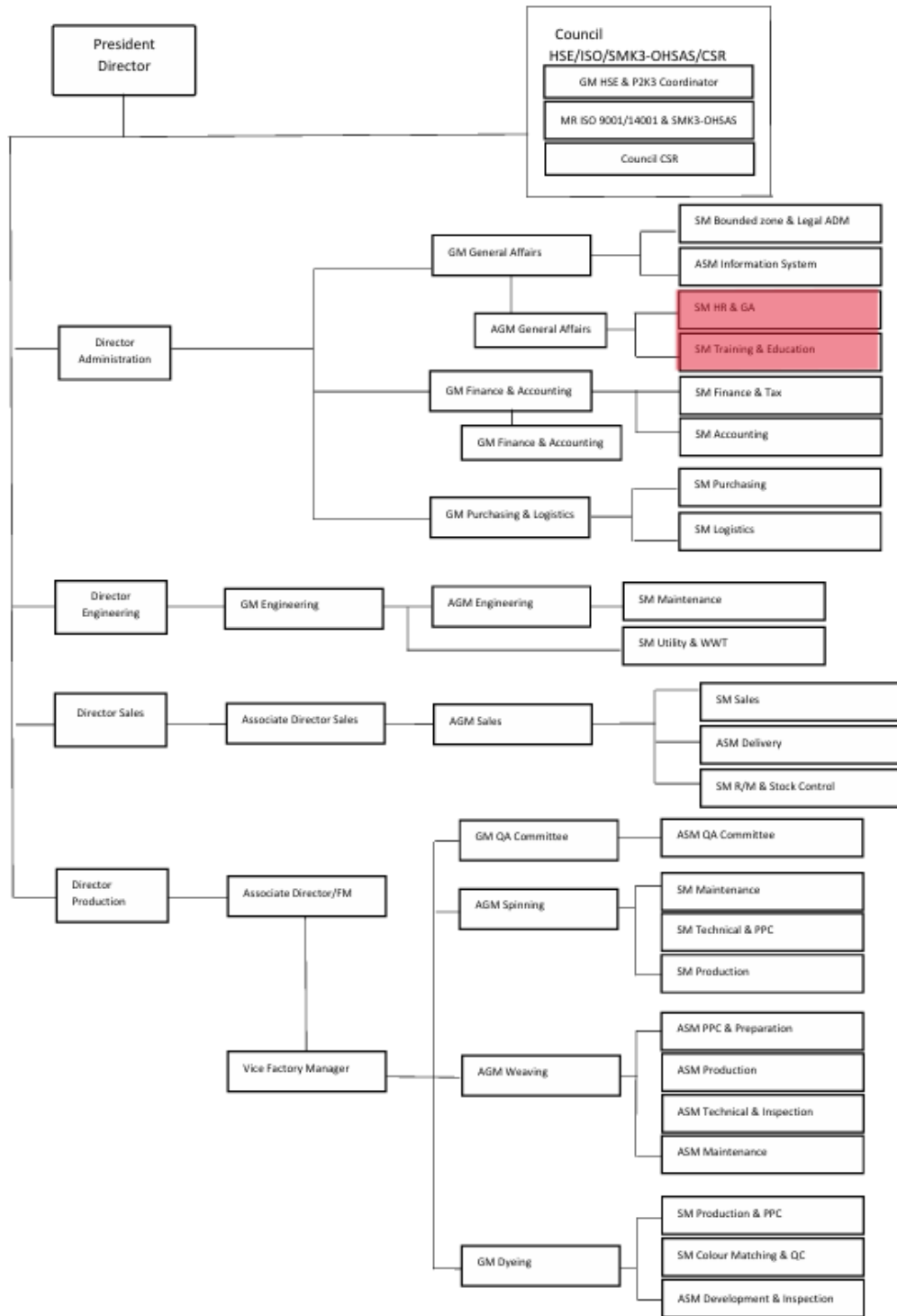
1. Keselamatan dan Lingkungan (Safety and Environment): Menempatkan prioritas tinggi pada keselamatan, pencegahan kecelakaan, dan pelestarian lingkungan.
2. Etika dan Keadilan: Bertindak dengan standar etika yang tinggi.
3. Fokus pada pelanggan: Memberikan nilai terbaik dan kepuasan pelanggan
4. Inovasi: Mendorong perkembangan dan pertumbuhan melalui inovasi.
5. Kekuatan Tempat Kerja (strong Genba-Ryoku): Memperkuat kompetensi kerja sebagai dasar aktivitas Perusahaan.
6. Kerja Sama dan Kolaborasi: Membangun kerja sama dengan berbagai pihak.
7. Penekanan pada Sumber Daya Manusia: Menyediakan lingkungan kerja yang mendukung.

8. Keterbukaan Informasi: Menyampaikan informasi secara tepat dan transparan.
9. Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia: Menghormati hak asasi manusia.



UMMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT Indonesia Synthetic Textile Mills

Sumber: Data Perusahaan

Struktur organisasi PT Indonesia Synthetic Textile Mills merupakan suatu susunan yang menggambarkan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab dalam perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, setiap bagian dalam perusahaan dapat menjalankan fungsinya secara optimal serta mempermudah proses koordinasi dan pengawasan. Struktur organisasi pada perusahaan ini disusun secara hierarkis dan fungsional, di mana setiap jabatan memiliki peran dan tanggung jawab yang saling berkaitan.

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya secara operasional, Departemen Human Resources and General Affairs (HRGA) di PT Indonesia Synthetic Textile Mills memiliki struktur organisasi yang tersusun untuk memastikan koordinasi yang efektif antara seluruh bagian. Struktur departemen dimulai dari

1. *GM General Affairs*

GM General Affairs yang memegang peran sebagai pimpinan tertinggi di departemen ini dan bertanggung jawab atas perumusan kebijakan strategis serta pengambilang Keputusan utama yang berkaitan dengan kegiatan HRGA.

2. *AGM General Affairs*

yang berfungsi sebagai penghubung antara kebijakan manajemen dengan pelaksanaan kegiatan operasional di lapangan. AGM General Affairs bertanggung jawab dalam mengoordinasikan berbagai kegiatan pada departemen HRGA serta memastikan setiap bagian dapat menjalankan tugasnya secara optimal.

3. *SM HR & GA*

bertanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya manusia dan administrasi umum perusahaan, seperti proses recruitment, administrasi karyawan, pengelolaan data karyawan, serta kegiatan operasional HRGA lainnya.

4. *SM Training & Education*

berfokus pada pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan guna meningkatkan kompetensi serta kualitas sumber daya manusia di perusahaan.

5. *HR & GA Internship*

yang berada di bawah koordinasi bagian HRGA. Pada posisi ini, penulis melaksanakan kegiatan kerja magang dengan membantu berbagai kegiatan operasional khususnya pada bidang recruitment dan training. Selama pelaksanaan magang, penulis membantu proses recruitment, mendukung kegiatan training karyawan di PT Indonesia Synthetic Textile Mills, serta melakukan kegiatan lainnya yang berkaitan.

